

50ste VERGADERING — ZATERDAG 9 NOVEMBER 1940.
EERSTE BUTINGEWONE ZITTING.

Begroting van Nederlandsch-Indië voor 1941 (Ond. 1), algemeen gedeelte

(Mochtar.)

Dengan atoeran itoe seolah-olah orang hendak membasmi pergerakan, sedang sebab² oentoeck mengambil tindakan itoe sekali-kali tidak ada.

Lain daripada itoe atoeran jang dikeloearkan oleh Legercommandant tentang pelarangan vergadering tidak begitoe terang, sehingga menimboelkan bermatjam-matjam pengertian dari autoriteit jang haroes mendjalankannja. Demikianlah oempamanja di Tabanan seorang goeroe dari pergoeroean Parindra dilarang mengadakan rapat tertoeoep diroemah pergoeroean dan moerid² sekolah itoe tidak diizinkan menjajikan lagoe Indonesia Raja, jang doeloe sebelome ada staat van beleg tidak dilarang. Poen dilarang memakai bendera partij dan lijst anggota dari Roekoen Tani dimintak.

Dari tjonto ini teranglah, bahwa staat van beleg ini tidak sadja menghalang-halangi hidoepnja perkoempoelan, tetapi menimboelkan kesengitan hati jang tidak bergoena sama sekali. Dimoesim ini soedah selajaknja djika semoea atoeran-atoeran jang bisa menambah djaechnja rakjat dari Pemerintah dihindarkan dengan setjepat-tjepatnja. Oleh sebab itoe saja tidak dapat mengerti apakah sebabnja maka staat van beleg ini, jang tidak mendekatkan djoerang antara jang memerintah dengan jang diperintah, sampai sekarang masih tetap berlakoe. Lagi poela bahaja perang, jang boleh membenarkan atoeran itoe sjoekoer masih djaeoh dari Indonesia. Boekankah poela staat van beleg itoe dimaksudkan sebagai atoeran jang sementara dan boekan oentoeck selama-lamanja seperti keadaannja sekarang ini?

Saja mintak pada Pemerintah soepaja atoeran itoe ditjaoet kembali.

Toean Voorzitter! Tentang pendirian Pemerintah terhadap pada pegawai negeri jang memasoeki perkoempoelan politiek soedah diterangkannja di Volksraad, sehingga tak perloe saja bitjarakan lagi bagaimana pendirian itoe.

Baroe² ini saja pernah batja satoe circulaire dari salah satoe Resident di Borneo tertanggal 19 Julii 1940 jang mengoemoemkan pendirian Pemerintah pada ambtenaar dibawahnja. Dalam circulaire itoe terdapat saja keterangan jang tidak dioetjapkan oleh Pemerintah di Volksraad, sehingga saja bertanja pada diri sendiri apakah keterangan itoe sebenarnja dari Pemerintah, diberikan diloear Volksraad, ataukah dari Resident sendiri. Kalimat itoe berboenji demikian:

„Nochtans is de Regeering, in verband met het oppertoezicht dat Zij heeft uit te oefenen op de wijze waarop de landsdienaren zich in en buiten dienst gedragen, gerechtigd om — met eerbiediging van het in alinea 2 bedoeld beginsel — van een ambtenaar te eischen, dat hij zichzelf zekere beperking oplegt in de uiting van zijn maatschappelijke of politieke gevoelens.”

Perkataan „maatschappelijk” ini saja tidak dengar dioetjapkan oleh Pemerintah dalam Volksraad. Djika tambahan ini benar dari Pemerintah apakah sebabnja maka sekarang keterangan itoe berlainan dengan jang dahoeloe. Lagi poela perkataan maatschappelijk itoe tidak mempoenjai pengertian jang terang (vage omschrijving) sehingga dari padanja dapat terdjadi kedjadian jang tidak digemari. Alhasil saja anggap perloe Pemerintah mengoemoemkan sekali lagi kepada bevoegde instantie apa sebenar-benarnja pendiriannja, boekan sadja oleh karena circulaire jang terseboet tadi, melainkan oleh karena ada chef² jang memaksa pembawahnja keloear dari pergerakan politiek atau disocroeh membikin loyaliteitsverklaring, jang hanya dimoestikan oentoeck anggota bestuur dari vakvereeniging.

Tjontoh-tjontoh tentang hal itoe dapat saja berikan. Seorang landbouwopzichter di salah satoe tempat di Soematera, jang kebetoelan djoega mendjadi anggota bestuur dari Parindra, telah dipaksa oleh chefnja akan keloear dari vereeniging itoe. Akan tetapi oleh sebab ini opzichter tahoe bagaimana pendirian Pemerintah, maka...

(Thamrin.)

kin loyaliteitsverklaring. Ini djoega ditolak olehnja. Achirnja ia dilepas dengan perkataan „ongescht”.

(De heer Soengkoepoer: Berani betoel opzichter itoe.) Saja harap soepaja Pemerintah soeka memperkenankan ini oentoeck ketenteraman oemoem.

Toean Voorzitter! Raad van Indië pada tahoen jang soedah-soedah terdiri atas 7 anggota bersama dengan vice-voorzitternja, diantara mana 2 anggota Indonesier dan 5 anggota Belanda. Dalam moesin berhimat 2 dari anggotanja tidak diangkat, jaitoe 1 Indonesier dan 1 Belanda. Sampai sekarang lowongan itoe masih terboeka. Raad van Indië ini seperti kita tahoe adalah satoe badan penasehat dari Pemerintah jang senantiasia dapat dimintak nasihatnja malah dalam beberapa hal jang tertentoe permintaan nasihat itoe dimestikan oleh wet. Dimoesim loear biasa ini keperluannja Raad van Indië itoe adalah lebih ternjata, karena kerap kali nasihatnja haroes dimintak. Dari itoe saja timbang ada lebih baik djoemlah anggotanja ditjoeckoepkan, teristimewa djoemlah anggota Indonesier. Dengan djalan in Pemerintah bisa mendapatkan nasihat dan keterangan lebih sempoeana dan lebih lengkap. Saja tahoe, bahwa pentjoeckoepan djoemlah itoe memintak tambah ongkos jang tidak sedikit akan tetapi melihat dari kepentingannja tambahan ongkos itoe tak dapat kita djadikan keberatan. Lagi poela djika dibandingkan dengan ongkos defensie (alat pertahanan) jang bermiljoen-miljoen itoe dan ongkos jang lain-lain jang boleh ditoenggoekan, seperti penambahan subsidie K.L.M., maka belandja oentoeck 2 anggota R.v.I. tidak begitoe berarti. Oleh sebab itoe saja mintak soepaja djoemlah anggota itoe ditjoeckoepkan atau setidak-tidaknja ditambah dengan 1 Indonesier.

De heer Thamrin: Toean Voorzitter! Soepaja djelas dan terang apa jang saja madjoekan dan maksoedkan dengan pemandangan oemoem ini, maka saja akan dahoeloeakan beberapa dalil jang memoeat dengan ringkas pokok pembitjarakan saja waktoe membitjarakan begroting ini.

Pokok-pokok ringkas tentang pemandangan oemoem kami boenjinja demikian:

Bagian politiek:

1. Antara ra'jat dan Pemerintah haroes ada persetoedjoean faham tentang dasar soesoenan negeri, persetoedjoean mana akan membesarkan persediaan dan mengoeatkan tenaga ra'jat Indonesia lahir dan batin.

2. Pendirian Pemerintah pada waktoe sekarang tentang merobah soesoenan negeri sangat mengetjewakan melihat keterrangannja, bahwa selamanja badan-badan kekoasaan dingeri Belanda beloean bangoen kembali, tidak akan diadakan perobahan di Indonesia.

3. Dasar soesoenan negeri haroes mengandoeng perdjandjian oentoeck ra'jat, bahwa dikemoedian hari penghidoean dan kedoeoekannja akan lebih sempoeana dan lebih sentosa dari pada waktoe ini. Oleh karena itoe maka djoega di Indonesia haroes diadakan nieuwe orde.

4. Volkswaarbaarheid soepaja diartikan sedemikian roepa, sehingga kekoatan ra'jat djangan hanya digoenakan dibagian militair, akan tetapi djoega dibagian politiek, sociaal dan economie.

Bagian economie:

1. Pemerintah haroes mengadakan peratoeran sehingga ada pertangoengan jang hasil pertanian ra'jat mendapat harga jang tjoeckoep besarnja oentoeck membajar tenaga dan waktoe jang digoenakan oleh pak tani boeat mendapat hasil pertanian terseboet (minimum-prijzen voor bevolkingslandbouwproducten).

2. Mengadakan minimumlooen boeat kaem boeroeh.